

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola adalah olahraga yang paling terkenal dibelahan dunia. Semua kalangan bisa memainkannya, mulai dari anak kecil, remaja, dewasa, orang tua, bahkan seorang kakek pun masih ada yang aktif. Sepakbola merupakan olahraga yang murah dan praktis karena dapat dimainkan dimana saja selama ada yang mau ikut bermain. Jika kita mengalihkan pandangan kita ke negara lain, contohnya negara Brazil, setiap sore di pinggiran kota atau kampung sekalipun banyak yang bermain sepakbola.

Sepakbola telah berkembang menjadi industri olahraga dengan berbagai perkembangan ilmu yang mendukung. Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan kerjasama tim atau kolektifitas jadi sepakbola disebut dengan permainan beregu. Mengenai batasan sepakbola Sucipto (2000:7) menjelaskan sebagai berikut :

Sepakbola adalah Permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dilapangan dan satu diantaranya bertindak sebagai penjaga gawang, permainan sepakbola sebagian besar dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang diperkenankan menggunakan lengan pada daerah tendangan hukumannya.

Di zaman yang sudah modern ini, perkembangan ilmu dan teknologi semakin berkembang dengan pesat demi kemajuan peradaban manusia. Sepakbola pun tidak luput dari perubahan itu, semakin hari sepakbola semakin mengalami perubahan, baik itu dari segi cara bermain, proses latihan, dan metode pelatihannya. Menurut Satriya (2007:12), “latihan ialah sistematis, berulang-ulang, beban kerja kian hari kian bertambah.”. Dengan adanya latihan bagi anak-anak akan menambah kamus gerak atau keterampilan dalam bermain sepakbola sehingga lama kelamaan gerakan itu akan menjadi otomatisasi dan reflektif. Latihan harus dilakukan secara maksimal dan disertai

**Kusuma Nugraha Ramadan, 2016**

**ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA TIM PS TNI PADA PUTARAN 2 PIALA JENDRAL SUDIRMAN  
TAHUN 2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beban latihan yang tiap hari semakin meningkat sehingga terjadi proses yang semakin berat. Lebih jelasnya, Harsono (1988:100) mengatakan bahwa “ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu (a) latihan fisik, (b) latihan teknik, (c) latihan taktik, dan (d) latihan mental. Semua aspek latihan itu bisa didapatkan oleh anak-anak melalui proses latihan di sekolah sepakbola.

Sepakbola adalah olahraga yang memerlukan tingkat kemahiran keterampilan yang sangat tinggi. Karena dengan teknik, akan mempermudah si pemain dalam menciptakan proses gol dalam permainan sepakbola. Di zaman modern ini, pertandingan sepakbola yang ditayangkan televisi sangat enak ditonton karena teknik-teknik yang dikeluarkan pemain sangat atraktif dan menghibur. Contoh, liga spanyol dengan tim Barcelona dan real madrid, lalu liga inggris dengan arsenal dan MU dan liga-liga amerika latin.

Sepakbola bukan hanya sekedar melatih fisik, melainkan berbagai aspek yang mendukung olahraga prestasi yang harus dilatih kepada atlet. Menurut Harsono (1988:100), latihan teknik adalah “latihan untuk mempernahir teknik-teknik gerakan yang diperlukan untuk mampu melakukan cabang olahraga yang dilakukan atlet’. Maksudnya adalah latihan ini diberikan untuk melatih gerakan-gerakan yang ada dalam pertandingan sebenarnya. Latihan teknik bertujuan untuk membentuk gerakan motorik dan sistem syaraf agar nantinya sudah terbiasa. Latihan teknik pada akhirnya akan menunjang perkembangan taktik dalam permainan sepakbola.

Saat ini masyarakat Indonesia, khususnya yang mendukung tim nasional sepakbola Indonesia yang berlaga di pentas piala AFC 2013 U-19 pasti akan ingat dengan permainan fantastis tim asuhan Indra Sjafri. Yang menjadi sorotan utama adalah kemampuan taktikal pemain yang diatas rata-rata dan melebihi pemain senior. Kemampuan taktik tentunya didukung oleh keterampilan teknis dan kemampuan fisik yang saling mendominasi. Sucipto (2000:43) mengatakan bahwa “taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan”. Adapun tujuan latihan taktik yang dikemukakan oleh Harsono (1988:100) menyatakan bahwa “tujuan dari latihan taktik

**Kusuma Nugraha Ramadan, 2016**

**ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA TIM PS TNI PADA PUTARAN 2 PIALA JENDRAL SUDIRMAN  
TAHUN 2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah untuk menumbuhkan perkembangan *interpretive* atau daya tafsir pada atlet”. Maksudnya adalah pemain akan dihadapkan dengan materi latihan yang berisi pola-pola permainan, formasi tim, dan strategi ketika menyerang bahkan bertahan.

Siswa yang mengikuti pelatihan di SSB harus diajarkan penerapan latihan taktik sedini mungkin, agar mereka terangsang dalam penafsiran bermain sepakbola dan tentunya akan melatih *intelligence* siswa. Pada dasarnya bermain sepakbola adalah menekankan kerjasama, dan kerjasama itu sendiri harus dilakukan ketika mendapatkan bola dan tanpa bola. Joe Luxbacher (1999:VII) mengatakan bahwa :

Seorang pemain dituntut bermain bagus, mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi dalam pertandingan diatas lapangan yang sempit dengan waktu yang terbatas , belum lagi kelelahan fisik dan lawan tanding yang tangguh. Pengetahuan tentang taktik dan strategi karenanya sangat penting.

Seorang calon pemain profesional memiliki teknik diatas rata-rata, memiliki kemampuan fisik yang unggul diantara pemain lain, dan memiliki kemampuan taktikal yang baik namun memiliki mental yang buruk akan berpengaruh terhadap performa penampilannya di lapangan. Seorang pemain sepakbola yang sukses adalah mereka yang bisa memiliki ke-empat aspek ini diatas rata-rata. Lionel messi walaupun memiliki postur kecil, namun ia memiliki kelebihan di *skill*, fisik dan *taktikal* serta mental yang bagus sehingga mendukung performanya selama dilapangan.

Akhir-akhir ini FIFA dengan rajin mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat di dunia dengan slogan *Keep Fair Play*. Dan target dari organisasi sepakbola dunia ini adalah mulai dari usia dini atau *Grassroot*. Sehingga pelatih ikut andil besar dalam peranan slogan ini. Ketika anak-anak memiliki jiwa sportif yang tinggi, itu akan terbawa sampai dewasa dan akan menjadi pembeda dengan rekan-rekannya.

Dalam perkembangan sepakbola modern dewasa ini, tim-tim *elite* di luar negeri telah banyak melakukan pembinaan sepakbola usia dini dan muda. Ketika kita melihat turnamen sepakbola di negara spanyol, terdapat tim-tim besar yang memiliki tim usia muda yang kompeten. Karena di Spanyol, bukan saja *La Liga* yang digelar, melainkan turnamen sepakbola u-21 digelar sebagai jenjang pembinaan pemain. Dan di negara Indonesia itu sendiri, sudah enam tahun turnamen usia muda, yaitu indonesia super league under 21 telah digelar, dan tim sepakbola dari jawa barat, PERSIB Bandung selalu ambil andil dalam perhelatan turnamen ini. Prestasi yang dimunculkan oleh tim PERSIB U-21 sangat memuaskan dan selalu diperhitungkan oleh tim lain.

Dilansir dari artikata.com pengertian analisa adalah “penyelidikan thd suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb)” ( <http://artikata.com/arti-318865-analisis.html>) . artinya adalah analisa pertandingan adalah menyelidik suatu pertandingan untuk mengetahui keadaan pertandingan yang bisa menjadi bahan evaluasi untuk pertandingan selanjutnya.

Fungsi dari analisis pertandingan ini adalah untuk memberi data dan gambaran untuk menghadapi pertandingan selanjutnya. Misalnya dalam pertandingan 2x45 menit seorang pemain bisa melakukan *passing, dribbling, shooting*, dan *heading* berapa banyak dalam pertandingan dengan eksekusi yang gagal dan berhasil .dengan menganalisa pertandingan ini kita bisa mengetahui dimana letak kebutuhan seorang pemain yang harus diperbaiki sebagai *feedback* dari proses latihan. Dan data dari analisis ini juga bisa menjadi bahan laporan untuk manajemen tim dalam mengarungi kompetisi yang sedang dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik berupa pernyataan bahwa dalam pertandingan sepakbola, penerapan analisa pertandingan sangat penting, karena dapat membantu dan mengevaluasi kinerja tim untuk menjadi pedoman tentang proses latihan yang telah dilakukan. Baik dalam segi teknik guna menunjang kemampuan

Kusuma Nugraha Ramadan, 2016

**ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA TIM PS TNI PADA PUTARAN 2 PIALA JENDRAL SUDIRMAN TAHUN 2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

taktik tim. Oleh karena itu Penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan **Analisis Pertandingan Sepakbola Tim PS TNI Pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman Tahun 2015.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berapa jumlah keterampilan *Passing* berhasil dan gagal yang dilakukan tim PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman Tahun 2015 ?
2. Berapa jumlah keterampilan *dribbling* berhasil dan gagal yang dilakukan tim PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman Tahun 2015 ?
3. Berapa jumlah keterampilan *shooting* berhasil dan gagal yang dilakukan tim PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman Tahun 2015 ?
4. Berapa jumlah keterampilan *heading* berhasil dan gagal yang dilakukan tim PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman Tahun 2015 ?
5. Berapa lama keterampilan kolektif dalam penguasaan bola tim PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman Tahun 2015 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *Passing* berhasil dan gagal yang dilakukan tim PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman tahun 2015.
2. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *dribbling* berhasil dan gagal yang dilakukan tim PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman tahun 2015.
3. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *shooting* berhasil dan gagal yang dilakukan tim PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman tahun 2015.

4. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *heading* berhasil dan gagal yang dilakukan tim PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman tahun 2015.
5. Untuk mengetahui berapa lama bola yang dikuasai PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman tahun 2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dari hasil penelitian yang dilakukan memperkaya keilmuan dalam dunia kepelatihan terutama dapat dijadikan sumber:

- a. Secara teoritis,

Dapat memperkaya keilmuan terutama dalam meningkatkan kualitas pelatih sepakbola yang ada di Indonesia agar tidak selalu mengacu kepengalaman selama dia menjadi pemain, dan meningkatkan kualitas pelatih dalam bidang *SPORT SCIENCE*.

- b. Secara praktis

1. Sebagai pedoman para pelatih dalam melakukan Pelatihan Sepakbola dan *Sport Science* dan menghasilkan Prestasi dengan analisis pertandingan yang tepat bagi pemain Sepakbola.
2. Sebagai pedoman bagi para pelatih dalam meningkatkan dan menciptakan Kual
3. itas pelatih yang bermutu dalam *Sport science* dalam analisis pertandingan pemain sepakbola.

#### **E. Batasan Penelitian**

Penafsiran seseorang terhadap kegiatan tentulah berbeda-beda, oleh karena itu untuk menghindari kesalah pahaman dalam penulisan ini, maka penelitian ini dibatasi hanya tentang analisis keterampilan sepakbola Tim PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman tahun 2015. Penulis membatasi penelitian, adapun batasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

**Kusuma Nugraha Ramadan, 2016**

**ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA TIM PS TNI PADA PUTARAN 2 PIALA JENDRAL SUDIRMAN TAHUN 2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel bebas adalah Tim PS TNI
2. Variable terikat adalah Analisa pertandingan sepakbola
3. Metode yang digunakan adalah metode Observasi
4. Populasi yang digunakan adalah Kontestan Liga Piala Jendral Sudirman Tahun 2015, dengan Sampalnya adalah Tim PS TNI.
5. Instrument penelitian yang digunakan Mengamati Video.

#### **F. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI**

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

##### **1. BAB I**

Bab pertama adalah pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang masalah dari penelitian mengenai analisa keterampilan sepakbola guna menganalisa pertandingan tim. Selanjutnya ada bagian rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga dijelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini sendiri bagi insan olahraga khususnya sepakbola.

##### **2. BAB II**

Bab dua terdiri dari kajian pustaka dan kerangka pemikiran sehubungan dengan analisa pertandingan sepakbola tim PS TNI pada putaran kedua Piala Jendral Sudirman Tahun 2015.

##### **3. BAB III**

Bab tiga akan dijabarkan mengenai metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini.

##### **4. BAB IV**

Pada bab empat akan memaparkan hasil penelitian yang selanjutnya mengolah data dan menganalisa data yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### **5. BAB V**

Bab lima merupakan kesimpulan dan saran dari pembahasan tentang analisa pertandingan sepakbola tim PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman tahun 2015.